

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa peran *husnuzzhon* pada semua subjek sesuai dengan indikator *husnuzzhon* kepada Allah ditandai dengan *Tawakkal*, merasakan kasih sayang Tuhan serta kemaafan Tuhan, serta optimis. Pada indikator *husnuzzhon* kepada sesama manusia ditandai dengan tidak adanya perilaku *tajassus* dan *tahassus*, bersikap positif kepada sesama manusia, serta mampu menjalin hubungan baik kepada sesama.

1. Peran *Husnuzzhon*

Adapun peran *husnuzzhon* pada guru pendamping sangat penting, karena *husnuzzhon* merupakan awal dari tumbuhnya sikap positif yang perlu dimiliki oleh seorang guru pendamping. Dengan senantiasa *berhusnuzzhon* kepada Allah dan sesama manusia membuat subjek lebih dalam memahami bahwa ada campur tangan Allah dalam tumbuh kembang seseorang seperti siswa dengan *down syndrome*. Subjek meyakini bahwa anak dengan *down syndrome* sudah menjadi ketetapan Allah. Selain itu dengan *berhusnuzzhon*, subjek menjadi lebih mudah dalam menghadapi saat siswa dalam keadaan tantrum, lebih sabar dan dapat mengelola perasaan negatif yang kerap muncul

serta berupaya menerima kondisi siswa damping. Selanjutnya diperoleh data bahwa dengan berpikir positif atau *berhusnuzzhon* subjek menjadi lebih mampu melihat dan mensyukuri hal-hal kecil seperti kemajuan perkembangan siswa damping meski tidak terlalu signifikan.

2. Faktor-faktor *Hunsuzzhon*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *husnuzzhon* pada guru pendamping siswa dengan *down syndrome*, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu, pemikiran serta sikap positif dari setiap subjek dalam membimbing siswa berkebutuhan khusus dengan *down syndrom*, sedangkan pada faktor eksternal adanya dukungan dan motivasi yang didapatkan dari keluarga maupun sesama guru pendamping. Adapun persamaan faktor yang mempengaruhi *husnuzzhan* dari ketiga subjek yaitu sama-sama menganggap bahwa siswa berkebutuhan khusus yang didampingi mereka adalah makhluk ciptaan Allah yang membutuhkan bimbingan mereka dalam proses perkembangannya.

B. Saran

1. Untuk Subjek Penelitian

Subjek di sarankan agar terus berusaha mengupayakan untuk perubahan anak agar lebih signifikan. Bimbingan khusus sangat mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan pada anak, salah satu

contohnya yaitu membuat perencanaan pembelajaran pada siswa agar lebih mudah dalam proses belajarnya. Belajar mengontrol emosi dan tidak mudah putus asa ketika anak mengalami tantrum atau sedang tidak dapat diarahkan. Jika hal tersebut terjadi maka biasakan agar senantiasa mengingat Allah atau beristigfar, serta bersikap positif terhadap siswa. Diharapkan agar guru pendamping bisa tetap menghargai serta mensyukuri terhadap perubahan siswa meskipun perubahan tersebut tidak signifikan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih luas lagi memperkaya referensi terkait dengan variabel yang di dapat pada penelitian ini yakni, variabel sabar atau syukur, menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Selain itu pada saat hendak melakukan tentang penelitian, kemungkinan subjek untuk mengundurkan diri bisa saja terjadi, untuk menghindari hal tersebut diharapkan agar peneliti selanjutnya memperbanyak subjek penelitian. Peneliti selanjutnya juga diharapkan agar tidak lupa, menghubungi subjek untuk mengingatkan terkait dengan pengambilan data.